

Pengaruh Pemberian Gambar Ilustratif Berwarna Pada Slide Persentasi Terhadap Kemampuan Mengingat Materi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Angkatan 2012

Praghia Luthfitayana

Dibimbing Oleh : Whisnu Yudiana, S.Psi, M.Psi

ABSTRAK

Memory adalah salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam menyusun proses belajar. *Mediation Theory* mengatakan bahwa untuk meningkatkan efektifitas proses belajar, maka jalan terbaik adalah mengombinasikan gambar objek dengan bahasa verbal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh gambar ilustratif berwarna terhadap kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Angkatan 2012 dalam mengingat materi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental dengan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan IPK 3 hingga 3,5. Alat ukur yang digunakan adalah *slide* berisi materi (beserta gambar ilustratif pada kelompok eksperimental) dan soal berupa isian singkat mengenai materi yang diberikan. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan perbedaan skor daya ingat antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimental. Telah dikatakan sebelumnya bahwa pemberian atau tidaknya gambar ilustratif berwarna berpengaruh pada perbedaan skor daya ingat yang didapat. Dimana skor daya ingat pada kelompok eksperimental memiliki nilai yang lebih tinggi, dengan kata lain pemberian gambar ilustratif berwarna dapat meningkatkan daya ingat, yang telah dibuktikan melalui skor tersebut.

Kata Kunci : *Memory, Retrieval cues, Gambar Ilustratif*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia adalah belajar. Banyak hal yang harus terus dieksplor oleh manusia hingga akhir hayatnya, banyak rahasia alam yang masih harus diungkap demi kelangsungan dan kesejahteraan kehidupan manusia. Oleh karena itu hingga mencapai masa lanjut usia sekalipun manusia masih terus melakukan kegiatan belajar ini.

Dalam Kamus Lengkap Psikologi (Chaplin, 2006, terjemahan Dr. Kartini

Kartono) belajar dikatakan sebagai suatu proses yang menimbulkan reaksi tertentu sebagai hasil dari praktik dan latihan khusus. Sedangkan dalam "*Introduction to Psychoogy*" dikatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang relatif menetap sebagai hasil dari suatu latihan. Dari kedua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses yang membuat manusia untuk menghasilkan reaksi –

reaksi atau perubahan tertentu melalui suatu latihan.

Karena dikatakan sebagai suatu proses, akan tetapi bukan merupakan suatu proses tunggal. Artinya proses belajar ini disusun oleh berbagai proses lainnya. Beberapa di antara proses – proses tersebut ialah ialah atensi, sensasi, persepsi, dan memory. Akan tetapi proses ini tidak akan pernah berjan secara statis. Akan ada dinamika tertentu dalam setiap proses belajar yang dilalui manusia. Dinamika ini ada dikarenakan proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa motivasi pribadi, ketertarikan atau minat individu terhadap topik, dan lain – lain. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa motivasi dari lingkungan luar, rekan atau orang lain yang ikut terlibat dalam proses belajar, dan media penyampaian objek yang sedang dipelajari.

Memory sebagai salah satu dari komponen yang menyusun proses belajar memegang peranan penting. Jika terjadi kesalahan dalam proses ini maka kegiatan belajar itu sendiri akan gagal. Mengapa demikian? Sebab memory diartikan sebagai suatu fungsi yang terlibat dalam mengingat atau mengalami kembali pengalaman masa lalu. Untuk dapat menjalankan fungsi ini dengan baik maka manusia seringkali menggunakan isyarat atau simbol – simbol tertentu. Isyarat atau simbol ini disebut *retrieval cues*. Fungsinya adalah sebagai “kunci” untuk memanggil kembali pengalaman yang telah disimpan. (*Cognition*, Matlin, 2005)

Pembentukan *retrieval cues* ini sendiri ternyata berkaitan dengan faktor pembentuk dinamika proses belajar, salah satunya adalah media penyampaian objek.

Pada dasarnya orang menggunakan bahasa verbal, baik tertulis maupun lisan sebagai media. Namun penggunaan kata dalam jumlah berlebih agaknya membuat kegiatan belajar mengajar itu sendiri menjadi tidak efektif. Hal ini diungkapkan oleh Pranata (2004) dalam penelitiannya mengenai “Efek Redundansi : Desain Pesan Multimedia dan Teori Pemrosesan Informasi”. Di mana ia menyatakan bahwa penelitian mengenai teori pemrosesan informasi terkini menunjukkan jumlah kata yang berlebihan akan mengakibatkan terjadinya penurunan efektifitas pemrosesan informasi. Hal ini terjadi karena bahasa verbal, dalam hal ini tulisan hanya mengaktifkan otak bagian kiri. Sedangkan beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi pengaktifan otak kiri dan otak kanan akan meningkatkan efektifitas proses informasi.

Oleh karena itu dalam kegiatan belajar disarankan tidakhanya terfokus pada satu bentuk pembelajaran dengan menggunakan bahasa verbal. Sebab pada kenyataannya kegiatan belajar – mengajar juga dapat terlaksana dengan memanfaatkan media pembelajaran lainnya seperti gambar ilustratif berwarna. Di mana gambar ilustratif berwarna dapat diartikan sebagai suatu bentuk hasil karya seni manusia berupa penggabungan ruang dan fitur tertentu pada sebuah sarana dengan tujuan sebagai penekanan terhadap hal yang diinformasikan dan hubungan antara objek dengan informasi.

Hal ini dijelaskan dalam salah satu dari *learning theory* yang disebut dengan *Mediaton Theory*. Melalui teori ini dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan efektifitas proses belajar, maka jalan terbaik adalah mengombinasikan gambar objek dengan bahasa verbal. Sebab dalam

teori ini dinyatakan bahwa efektifitas belajar dapat dibantu dengan adanya media di antaranya berupa bahasa verbal (kata atau kalimat) dan gambar. (*Educational Psychology*, 1990, Norman and Richard Sprinthall)

Pemaparan Pranata dan *Mediaton Theory* juga didukung oleh David Barbara (dala *Tools for Teaching*) yang menyatakan bahwa salah satu alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah slide persentasi. Namun untuk penyajian yang maksimal terhadap siswa, maka disarankan dala setiap slide hanya terdapat maksimal 10 kata untuk setiap poinnya. Akan tetapi jika hanya terdapat 10 kata, terkadang dirasa kurang mewakili materi, sehingga dapat digunakan gambar ilustratif berwarna untuk memperjelas materi tersebut.

Pada dasarnya hal inilah yang seharusnya diterapkan dalam tingkat pendidikan formal, di mana penyampaian materi tidak hanya menggunakan bahasa verbal akan tetapi objek visual berupa gambar juga dibutuhkan. Salah satu media penerapan yang sering digunakan terutama di tingkat perguruan tinggi adalah presentasi slide. Pada media presentasi slide inilah pembelajaran dapat dilakukan dengan mengombinasikan bahasa verbal dan objek visual.

Hasil survey terhadap 71 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran juga menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan lebih menyukai slide presentasi yang mengandung gambar ilustratif berwarna. Responden juga menyatakan dengan adanya variasi tertentu berupa penambahan

objek pada slide memberikan efek positif terhadap proses belajar mahasiswa. Di mana dengan adanya variasi dan kreasi tertentu pada slide dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mudah mengingat materi, lebih mudah memahami materi, mempermudah dalam memfokuskan atensi, serta lebih menarik untuk diperhatikan.

Namun pada kenyataannya tidak semua presentasi menggunakan gambar ilustratif berwarna. Sangat banyak bentuk presentasi yang hanya mengandalkan tulisan - tulisan yang monoton. Sehingga seringkali mahasiswa merasa kurang tertarik untuk memperhatikan materi yang dipresentasikan. Hal ini juga sejalan dengan pemaparan 51 orang mahasiswa yang menyatakan bahwa presentasi dengan variasi tertentu atau menambahkan beberapa hal pada slide membuat materi menjadi lebih menarik, mudah diingat, meningkatkan atensi, membuat mahasiswa tidak mudah mengantuk, dan lebih merasa senang untuk mencatat meteri yang disajikan. Sementara 36 orang lainnya menyatakan bahwa dengan penambahan hal tertentu dan memberikan variasi tertentu pada slide persentasi membuat materi lebih mudah diingat, lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari.

Oleh karena itulah muncul suatu gagasan untuk melakukan suatu penelitian mengenai efek atau yang dihasilkan dari penggunaan gambar ilustratif berwarna dalam slide presentasi. Apakah akan membantu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran angkatan 2012 dalam mengingat materi yang diberikan dengan mengasosiasikan gambar sebagai salah satu *retrieval cues*.

Partisipan

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran angkatan 2012 dengan IPK 3,00 hingga 3,5. Partisipan dalam penelitian ini didapatkan dengan metode *simple random sampling*.

Pengukuran

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah suatu materi yang disajikan dalam bentuk *slide* dan soal isian singkat dari materi tersebut. Untuk kelompok eksperimen, materi yang ditampilkan pada *slide* disertakan pula gambar ilustrasi yang mewakili penjelasan materi tersebut. Kedua kelompok juga diberikan serangkaian rekaman suara untuk dapat menjelaskan lebih lanjut mengenai slide yang ditampilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian di atas didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor daya ingat antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan diantara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam kelompok eksperimen diberikan gambar ilustratif berwarna sedangkan pada kelompok kontrol tidak.

Dalam hal ini terjadi suatu proses pengolahan informasi dalam sistem kognitif seseorang. Di mana subjek menerima rangsangan berupa stimulus verbal (tulisan dan rekaman suara) pada kelompok kontrol serta penambahan stimulus gambar ilustratif berwarna bagi kelompok eksperimen.

Pada kelompok kontrol akan terjadi pengolahan stimulus verbal yang diterima berupa pembentukan persepsi tersendiri oleh subjek, yang dalam hal ini adalah persepsi verbal. Kemudian akan diolah oleh otak bagian kiri yang memicu pengaktifan *short term memory* atau *working memory*. Saat dilakukan recall yang bisa digunakan subjek untuk menjadi kunci pemanggilan informasi hanyalah bahasa verbal yang diterima.

Berbeda halnya dengan kelompok eksperimen yang mendapat tambahan stimulus berupa gambar ilustratif berwarna. Subjek kelompok eksperimen juga terjadi penguatan arousal berupa warna pada gambar ilustratif, sehingga atensi subjek terhadap stimulus yang diberikan meningkat. Hal tersebutlah yang ditemukan oleh Spence, Wong, Rusan, dan Rastegar pada tahun 2006. Dalam studinya mereka menemukan bahwa warna meningkatkan pengenalan terhadap pemandangan yang alami sekitar 5%. (Huchendorf, Lynnay. 2007. *The Effects of Color in Memory*).

Kemudian kedua jenis stimulus ini akan diolah oleh sistem kognitif subjek menjadi persepsi verbal (untuk bahasa verbal -baik lisan maupun tulisan- yang diterima) dan persepsi gambar (untuk gambar ilustratif). Setelah itu kedua persepsi ini akan memicu aktivasi kedua belah otak manusia, yaitu aktivasi otak kiri oleh bahasa verbal dan aktivasi otak kanan oleh gambar ilustratif. Aktivasi kedua bagian otak ini akan memaksimalkan fungsi otak dalam mengingat informasi yang diterima. Karena telah diketahui sebelumnya bahwa informasi yang diproses oleh otak kanan akan menggunakan *long term memory* sebagai *storage* atau media penyimpanannya.

Sementara informasi yang diolah oleh otak kiri akan menggunakan *short term memory* atau *working memory* sebagai media penyimpanannya.

Dengan demikian akan terdapat dua bentuk kunci pemanggilan informasi, yaitu *verbal cues* dan *pictorial cues*. Sehingga dapat disimpulkan pemanggilan informasi akan berjalan dengan lebih baik dan

mendekati hasil informasi yang sempurna. Hal ini berarti ada atau tidaknya gambar ilustratif berwarna berwarna pada slide presentasi memiliki pengaruh dalam menghasilkan perbedaan skor daya ingat pada partisipan, di mana gambar ilustratif ini membantu partisipan untuk meningkatkan daya ingatnya terhadap materi yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Chaplin, J. P., 2006, "**Kamus Lengkap Psikologi**" Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
Terjemahan Kartini Kartono
- Christensen, Larry B., 2006, *Experimental Methodology 01th Edition*, Alabama :
University of South Alabama
- Davis, Barbara Gross, *Tools for Teaching*, San Francisco : Josey – Bass Publisher
- Elliot., Kratochwill., Littlefield., & Travers, 2000, *Educational Psychology 3rd edition*,
New York : McGraw Hill Company
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Lezak, Muriel D., et al, 2004, *Neuropsychological Assasement 4th edition*, New York :
Oxford University Pers
- Matlin, 2005, *Cognition*, Australia : John Willey & Sons
Oxford Dictionary
- Sprinthall, Norman., Richard Sprinthall, 1990, *Educational Psychology : A
Developmental Approach*, New York : McGraw Hill Company
- Sudjana, 2005, *Metoda Statistika*, Bandung : PT Tarsito

Sumber Jurnal

- Huchendorf, Lynnay. 2007. *The Effects of Color in Memory*. UW-L Journal of
Undergraduate Research X.

Sumber Internet

- http://carapedia.com/pengertian_definisi_gambar_menurut_para_ahli_info514.html
(Diakses, Selasa, 19 Maret 2013, pukul 20.03 WIB)
- <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2107687-pengertian-ilustrasi/>
(Diakses, Selasa, 19 Maret 2013, pukul 19.58 WIB)
- <http://kamusbahasaindonesia.org/gambar> (Diakses, Minggu, 24 Maret 2013, 20.51 WIB)
- <http://kamusbahasaindonesia.org/ilustrasi> (Diakses, Minggu, 24 Maret 2013, 20.27 WIB)
- http://oxforddictionaries.com/definition/american_english/illustrate (Diakses, Minggu, 24
Maret 2013, 19.33 WIB)
- <http://oxforddictionaries.com/definition/english/illustration> (Diakses, Minggu, 24 Maret
2013, 19.40 WIB)
- <http://puslit.petra.ac.id/files/published/journals/DKV/DKV040602/DKV04060206.pdf>
(Diakses,
- http://sintak.unika.ac.id/staff/blog/uploaded/5812008275/files/nirmana_warna01.pdf
(Diakses, Selasa, 26 Maret 2013, 20.18 WIB)
- [http://teorionlinejurnal.wordpress.com/2012/08/20/menentukan-ukuran-sampel-menurut-
para-ahli/](http://teorionlinejurnal.wordpress.com/2012/08/20/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/)(Diakses, Senin, 1 April 2013, pukul 13.25 WIB)
- www.kangmoes.com/artikel-tips-trik-ide-menarik-kreatif.definisi/pengertian-gambar.html
(Diakses, Selasa, 19 Maret 2013, pukul 20.13 WIB)